

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis analisis kualitatif dengan metode wawancara. Menurut Sugiyono (2019) peneliti sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Husaini (2011) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

3.2 Latar Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di stadion Persatuan Sepakbola Aceh Barat Daya (PERSADA) yang beralamat Kecamatan Blangpidie, Aceh Barat Daya.

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan, dilakukan sejak awal bulan oktober sampai dengan akhir bulan desember. Penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan subyek yang diamati guna mendapatkan data sebenarnya mengenai manajemen organisasi dan pembinaan prestasi sepakbola di Persada Abdy.

3.3 Data dan Sumber Data penelitian

Sumber data yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua jenis data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2019), dijelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung dari sumber utama yang bersangkutan dengan tema penelitian atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa wawancara dan informasi yang didapat langsung dari manajemen, pelatih dan pemain Klub persada.

2. Sumber Data Sukunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2019), dijelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi atau penjelasan kepada peneliti, melainkan dari media perantara. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumen, catatan, majalah, artikel, jurnal, dan bukti yang sudah tersusun dalam arsip baik terpublikasi maupun tidak terpublikasi.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 2 metode yaitu wawancara dan dokumentasi. kemudian mencatat semua sumber data dan dirumuskan dalam bentuk deskriptif.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara kegiatan yang ada hal yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung atau observasi berperan serta adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari - hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dan observasi tidak langsung atau nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi baik partisipan maupun nonpartisipan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dalam Sugiyono (2015) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sugiyono juga mengutip pendapat Susan Stainback yang mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara mendalam penulis lakukan secara terbuka untuk menggali informasi dari pelatih dan atlet klub Persada Aceh Barat Daya tentang masalah yang penulis teliti. Wawancara mendalam penulis lakukan pada waktu dan konteks yang tepat agar mendapatkan data yang akurat dan penulis lakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Dalam mengadakan wawancara, penulis dilengkapi

dengan *note book* untuk mencatat hal-hal yang penulis rasa penting dan berkaitan dengan penelitian.

Langkah-langkah wawancara, penulis menggunakan tujuh langkah yaitu:

1. menetapkan kepada siapa wawancara akan penulis lakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Melaksanakan wawancara
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah penulis peroleh

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Manajemen Organisasi	Sumber Daya Manusia	a. Pemain b. Pelatih c. Pengurus
	Sarana dan Prasarana	a. Alat dan fasilitas olahraga yang dimiliki b. Tingkat kelayakan tempat latihan c. Honor pelatih atau pembina
	Program dan Metode Latihan	a. Penyusunan program latihan b. Pemilihan dan penerapan metode pelatihan c. Evaluasi dan Latihan pemain d. Laporan hasil pelatihan
	Organisasi dan Pengelolaan	a. Struktur organisasi b. Pengelolaan SDM c. Sarana dan pra sarana

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode digunakan berupa foto, video, beberapa catatan atau anekdot. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto, video atau pun catatan kecil dari hasil wawancara. Dalam peneletian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto hasil dari wawancara.

3.5 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelittian kualitatif meliputi *creadibility* (*validitas interval*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*Objektivitas*) (Sugiyono, 2015).

Uji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2016) Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.

3) Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

waktu atau situasi yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016) meliputi : pengumpulan data,, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Data hasil wawancara dipilih sesuai dengan fokus penelitian yaitu manajemen organisasi dan pembinaan prestasi sepakbola dan membuang data yang tidak diperlukan.

3) Kesimpulan

Setelah menyajikan data dalam temuan penelitian, kemudian diambil sebuah kesimpulan yang akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan.